

Catatan untuk Penyelenggara Pelatihan

Desain kegiatan:

- Desain dan tujuan kegiatan harus diuraikan secara jelas dalam Kerangka Acuan
- Pikirkan bentuk dan bahan/materi pelatihan yang tepat, sesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta yang rata-rata adalah organisasi atau jaringan LSM advokasi yang peduli dengan isu-isu tentang desentralisasi dan otonomi daerah.
- Hati-hati dalam penggunaan istilah. Sedapat mungkin materi disajikan dalam bahasa Indonesia yang mudah dipahami.
- Pilihan metode belajar disesuaikan dengan karakter peserta. Jika memungkinkan, satu materi menggunakan beberapa metode belajar yang dapat diterapkan untuk berbagai tingkat pengalaman dan pemahaman peserta.
- Ciptakan suasana pelatihan yang cair dan tidak formal.
- Perhatikan keseimbangan gender peserta.

Fasilitator:

- Pendekatan fasilitasi mempertimbangkan kondisi peserta sebagai berikut:
 - untuk peserta pemula difokuskan pada pengenalan dan penggunaan *tools*
 - untuk peserta madya difokuskan pada fasilitasi berbagi praktek dan pengalaman (*practise and sharing*)
 - untuk peserta tingkat ahli difokuskan pada berbagi pengalaman dan evaluasi pembelajaran
- fasilitator mengendalikan proses
- fasilitator dapat mengundang narasumber dari kalangan expert
- perlu perhatikan komposisi fasilitator perempuan dan lak-laki
- komunikasi dan kerja sama antar-fasilitator harus intensif sebelum, selama dan sesudah pelatihan.
- ada seorang figur yang berperan sebagai koordinator tim fasilitator.
- fasilitator menjaga interaksi yang erat dengan peserta selama proses pelatihan berlangsung.

Memilih peserta:

- Menyusun kriteria peserta yang sesuai dengan konteks materi pelatihan dan mengkomunikasikannya kepada pimpinan lembaga.

Tempat:

- Pilih lokasi pelatihan yang nyaman dan cocok dengan karakteristik peserta

Desain tempat:

- Tempat pelatihan di desain lebih dinamis agar peserta dapat berinteraksi dengan leluasa.
- Pilihlah ruangan yang cukup luas, tidak bersekat dan yang dindingnya dapat digunakan untuk memasang alat peraga yang digunakan.

Bahan Pelatihan:

- Bahan Pelatihan (LBB, BB, dan toolkit) disesuaikan dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman peserta
- Simulasikan penyampaian materi sebelum pelatihan untuk memastikan kebutuhan alokasi waktu.
- Perhatikan sistematika penyampaian

- Siapkan bahan-bahan pelatihan dan alat bantu untuk simulasi

Waktu:

- Sesuaikan pembagian sesi dan durasi sesi dengan materi/kebutuhan

ATK:

- Sediakan alat tulis, alat bantu, dan alat peraga lengkap (metaplan, kertas plano, gunting, post it, spidol besar, spidol warna-warni, pastel warna, *sticky cloths* dan lem)

Kelengkapan Sesi, Lembar Bantu Belajar (LBB) dan Bahan Bacaan (BB) :

- Lengkapi tiap sesi dengan lampiran-lampiran yang terkait dengan
 - Outline sesi
 - Template power point
 - Lembar bantu belajar dan bahan bacaan untuk semua sesi
 - Himpunan tools/terjemahan tools
 - Petunjuk/rencana Ice breaking
- Terjemahkan tools RAPID-ODI atau tools lainnya bila dipandang perlu